

**Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Keputusan Hedging dengan Financial Distress sebagai Variabel Moderasi
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Non Keuangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)**

Yunda Fatimah Yasin

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Abstract

This study aims to analyze the effect of Financial Performance on Hedging Decisions with Financial Distress as a moderating variable. Hedging decisions are measured based on dummy variables, Financial Distress is measured by the Altman Z-Score ratio, and financial performance is measured by Return On Assets. This study uses secondary data obtained from financial reports or annual reports of companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study are non-financial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020. By using the purposive sampling method, the samples obtained in this study were 343 companies. The statistical method used is logistic regression analysis. The results of the study prove that financial performance has a significant negative effect on hedging decisions. However, Financial Distress as a moderating variable is proven to have no effect on the relationship between Financial Performance and Hedging Decisions

Keywords: *financial performance, Return on Assets, hedging decisions, financial distress*

PENDAHULUAN

Perdagangan internasional dapat terjadi karena adanya hasil produksi yang berbeda, terbatasnya kegiatan produksi, terdapat selera yang sama akan suatu barang, adanya kemauan untuk bekerjasama, dan terjadinya era globalisasi yang mengakibatkan tidak ada satu negara yang bisa hidup sendiri di dunia ini. Banyaknya mata uang yang harus dibayarkan untuk mendapatkan suatu mata uang negara asing dapat diartikan sebagai nilai tukar mata uang. Permintaan dan penawaran mata uang yang tidak seimbang dapat menimbulkan fluktuasi nilai tukar yang mengakibatkan timbulnya risiko kurs (Griffin & Pustay, 2005). Risiko adalah hal yang tidak bisa dihindari dan dapat muncul kapan saja. Risiko bisnis dapat berdampak pada kondisi perusahaan baik secara langsung ataupun tidak langsung. Risiko memiliki dua karakter yaitu, merupakan ketidakpastian yang bila terjadi akan menimbulkan kerugian, dapat disimpulkan bahwa risiko muncul karena adanya ketidakpastian (Hanafi, 2016). Risiko dapat diidentifikasi oleh perusahaan dengan terlebih dahulu mengukur eksposur yang dihadapi. Eksposur yang dapat dihadapi oleh perusahaan dapat berupa eksposur transaksi, eksposur valuta asing, eksposur akuntansi, dan eksposur ekonomi (Hanafi, 2016). Salah satu cara yang dapat diambil untuk menghadapi risiko tersebut adalah dengan melakukan lindung nilai (Hedging). Menurut Hanafi (2016), Hedging atau lindung nilai pada dasarnya mentransfer risiko kepada pihak lain yang lebih bisa mengelola risiko lebih baik melalui instrumen keuangan. Aktivitas hedging dapat dilakukan dengan menggunakan instrumen derivatif.

Berdasarkan data dari situs Bank Indonesia (BI), sejak 2001 nilai tukar rupiah terhadap dolar AS jika menggunakan kurs tengah BI paling kuat berada di Rp 8.573/US\$ pada 2003. Nilai rupiah terhadap dolar AS rata-rata tiap tahun menurun dan pada 2018 tercatat sebagai yang terlemah. Berdasarkan catatan Bank Indonesia (2018), volume transaksi valas per hari terus meningkat. Dari awalnya di awal 2013 sebesar US\$ 3 miliar per hari menjadi US\$ 5,9 miliar perhari di 2018. Sebanyak 39% transaksi Hedging ini berupa transaksi derivative swap, forward, cross currency swap, dan call spread option. Bank Indonesia mencatat jumlah korporasi yang wajib Hedging terus meningkat.

Sebagian gambaran saat ini baru 81,9% dari total 2.533 korporasi yang sudah lapor terkait kewajiban melakukan Hedging. Jumlah korporasi yang melakukan Hedging diperkirakan akan semakin marak karena BI sudah menerbitkan ketentuan yang memperbolehkan transaksi struktur produk berupa call spread option. Dengan ini diharapkan biaya Hedging yang sangat efisien, sekitar 0,5 sampai dengan 3,0% tergantung dari tenor Hedging dan level strike price-nya. Faktor lain yang mempengaruhi keputusan Hedging perusahaan adalah Kinerja Keuangan. Kinerja Keuangan diukur dengan banyak indikator, salah satunya adalah analisis rasio keuangan. Pengukuran Kinerja Keuangan pada penelitian ini adalah dengan menghitung rasio Return On Asset. ROA merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total aset, semakin besar ROA semakin baik kinerja perusahaan karena tingkat pengembalian atau return semakin besar (El-Chaarani, 2014).

Hasil penelitian Bhagawan dan Lukose (2017) menunjukkan pengaruh negatif antara Kinerja Keuangan dan kebijakan Hedging. Penelitian Yavas (2016) menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara Kinerja Keuangan dengan keputusan Hedging perusahaan. Akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh Khan et al. (2017) menunjukkan hubungan yang negatif tidak signifikan antara Kinerja Keuangan perusahaan dengan keputusan Hedging perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Jiwandhana dan Triaryati (2016) mendapatkan hasil, Kinerja Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan Hedging dengan alasan ketika Kinerja Keuangan meningkat, kecenderungan untuk melakukan ekspansi bisnis akan lebih cepat sehingga memerlukan instrumen lindung nilai (Hedging) untuk meminimalkan risiko akan kondisi pasar internasional yang dinamis. Sedangkan penelitian Ariani dan Sudiarta (2017) menunjukkan Kinerja Keuangan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kebijakan Hedging perusahaan sektor pertambangan.

TINJAUAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Perspektif *Agency Theory* merupakan teori dasar yang digunakan untuk memahami keputusan Hedging dan Kinerja Keuangan. Jensen dan Meckling (1976) mendefinisikan hubungan keagenan sebagai kontrak dimana satu atau lebih orang (prinsipal, yaitu shareholders) menunjuk orang lain (agen, yaitu manajer) untuk melakukan jasa untuk kepentingan prinsipal termasuk pendelegasian kekuasaan pengambilan keputusan kepada agen. Kedua pihak dalam teori agensi tersebut menginginkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Mereka juga berusaha menghindari risiko yang mungkin terjadi. Adanya perbedaan kepentingan antara kedua belah pihak dapat menyebabkan terjadinya konflik keagenan. Masalah keagenan lain yang mungkin terjadi adalah Moral Hazard. Menurut Rahmawati et al. (2007), Moral Hazard adalah jenis asimetri informasi di mana suatu pihak atau lebih yang melangsungkan suatu transaksi usaha potensial dapat mengamati tindakan-tindakan mereka dalam penyelesaian transaksi tersebut, sedangkan pihak lainnya tidak. Hal ini dapat mengakibatkan pemegang saham sebagai prinsipal tidak mengetahui tindakan manajer sebagai agen yang mungkin melakukan tindakan di luar kontrak kerja yang tidak sesuai dengan etika dan norma yang berlaku atau tindakan manajer yang mungkin bekerja kurang optimal bagi tercapainya tujuan perusahaan.

Bathala et al. (1994) menyatakan bahwa untuk mengurangi konflik kepentingan ini salah satunya dengan meningkatkan sumber pendanaan melalui hutang, namun pembiayaan dengan hutang membuat pemegang saham cenderung memilih proyek yang lebih berisiko. Hal ini membuat kreditur beranggapan bahwa pemegang saham telah berlaku oportunistik dan membebaninya dengan tingkat suku bunga yang tinggi, sehingga akan menaikkan biaya modal dan mengurangi net present value proyek serta lebih berisiko gagal bayar (Paranita, 2011).

Dengan Hedging perusahaan dapat tetap mempertahankan jumlah utangnya dan tetap dapat melakukan pendanaan melalui utang, sehingga dapat mengurangi biaya agensi dan meningkatkan durasi hubungan kontraktual antara prinsipal dan agen dengan mensejajarkan kepentingan mereka untuk bersama-sama meningkatkan nilai perusahaan (Paranita, 2011).

HIPOTESIS

Kinerja Keuangan perusahaan sering menjadi bahan pertimbangan perusahaan dan investor dalam melihat kinerja perusahaan. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Jiwandhana dan Triaryati (2016) serta Yavas (2016) menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara Kinerja Keuangan dengan keputusan Hedging perusahaan. Dengan demikian perusahaan yang memiliki tingkat ROA yang tinggi cenderung lebih cepat melakukan ekspansi bisnis. Pasar internasional bersifat dinamis,

maka setiap perubahan yang terjadi didalamnya dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan yang melakukan transaksi dalam jumlah besar. Perusahaan akan membutuhkan kebijakan Hedging untuk mengurangi risiko ini. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, Kinerja Keuangan yang diprosikan dengan Return on Asset berpengaruh positif terhadap keputusan Hedging perusahaan non keuangan.

H₁: Kinerja Keuangan berpengaruh positif terhadap Keputusan Hedging

Dalam Zhu (2010), Financial Distress menjadi alasan dalam melakukan aktivitas Hedging yang dilakukan perusahaan. Perusahaan memiliki eksposur transaksi akan mengalami risiko pada perubahan nilai mata uang, sehingga perusahaan memungkinkan bisa mengalami kerugian atau keuntungan. Dengan itu perusahaan berhati-hati dalam mengelola kinerja keuangannya sehingga terdorong untuk melakukan aktivitas hedging yang dapat mengurangi risiko tersebut. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu Guniarti (2014) bahwa Financial Distress berpengaruh signifikan terhadap aktivitas Hedging.

H₂: Financial Distress memperkuat hubungan Kinerja Keuangan terhadap Keputusan Hedging

METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representative sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan non keuangan periode 2016-2020. Data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia yang tersedia di www.idx.co.id dan website resmi perusahaan. Sampel dalam penelitian ini didasarkan pada beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor non keuangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
2. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap pada periode 2016-2020 di Bursa Efek Indonesia.
3. Perusahaan sektor non keuangan yang memiliki eksposur valuta asing yang datang dari aktivitas ekspor, impor, dan kewajiban valuta asing, atau mempunyai anak perusahaan di luar negeri serta melakukan transaksi internasional dengan mata uang asing.

Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen (Y) adalah Keputusan Hedging. Penerapan kebijakan Hedging pada penelitian ini akan diukur dengan menggunakan variabel dummy, yaitu apabila perusahaan melakukan hedging dengan instrumen derivatif akan diberi skor 1, sedangkan perusahaan yang tidak melakukan Hedging akan diberi skor 0. Variabel independen (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel Kinerja Keuangan perusahaan diprosikan dengan menggunakan ROA (Return On Asset). ROA yaitu rasio profitabilitas perusahaan yang diukur dengan membandingkan laba bersih dengan total aset perusahaan, untuk mengukur efektivitas penggunaan aset perusahaan.

Variabel moderator (Z) adalah variabel ketiga yang memodifikasi hubungan asli antara variabel dependen dan independen. Variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Financial Distress. Pengukuran variabel Financial Distress dalam penelitian ini menggunakan Altman Z-Score. Altman (1995) menggunakan empat jenis rasio keuangan yang dikombinasikan dalam persamaan linear untuk memprediksikan potensi kebangkrutan perusahaan. Penelitian ini membangun variabel kontrol ukuran perusahaan untuk melihat pengaruhnya yang lebih jelas terhadap kebijakan Hedging. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan di diprosikan oleh total aset, yang diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total aset.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Model regresi logistik dapat dibentuk dengan melihat pada nilai estimasi parameter dalam Variables in The Equation pada tabel 4.16 dibawah ini:

Tabel 4.1 Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	ROA	-.3382	.3593	.8864	1	.3464	.7130
	FD	-.0105	.0046	5.1396	1	.0234	.9896
	M	-.0003	.0002	2.0797	1	.1493	.9997
	SIZE	.7100	.0487	212.3377	1	.0000	2.0339
	DER	.0001	.0006	.0527	1	.8185	1.0001

	Constant	-22.1276	1.4468	233.9069	1	.0000	.0000
--	----------	----------	--------	----------	---	-------	-------

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Langkah uji nilai selisih mutlak dalam penelitian ini dapat digambarkan dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{HEDG} = -22,1276 - 0,3382(\text{ROA}) - 0,0105(\text{FD}) - 0,0003(\text{M}) + 0,7100(\text{SIZE}) + 0,0001(\text{DER})$$

Dari persamaan di atas, maka dapat dijelaskan bahwa pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara tingkat signifikansi (sig) dengan tingkat kesalahan (α) yaitu 5% atau 0,05. Variabel interaksi antara Kinerja Keuangan dan Financial Distress memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,0003 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,1493 yang lebih besar dari $\alpha = 5\%$. Hal ini menunjukkan hipotesis kedua ditolak, yang artinya Financial Distress tidak berhasil mempengaruhi hubungan antara Kinerja Keuangan dengan Keputusan Hedging.

Pengujian variabel kontrol Ukuran Perusahaan terhadap Keputusan Hedging menunjukkan adanya pengaruh signifikan. Koefisien regresi Ukuran Perusahaan sebesar 0,7100 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha = 5\%$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Keputusan Hedging.

Variabel Leverage sebagai kontrol dimaksudkan untuk melihat pengaruh Leverage terhadap Keputusan Hedging. Hasil pengujian menunjukkan bahwa koefisien regresi Leverage bernilai 0,0001 dengan nilai sebesar 0,8185 yang lebih besar dari $\alpha = 5\%$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Leverage tidak berpengaruh terhadap Keputusan Hedging.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dibahas sebelumnya, ada 4 variabel yang dianalisis dengan menggunakan alat analisis regresi logistik. 4 variabel tersebut meliputi: Keputusan Hedging, Kinerja Keuangan, Financial Distress, Ukuran Perusahaan, dan Leverage pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020, adalah sebagai berikut: Variabel Kinerja Keuangan berpengaruh negatif terhadap Keputusan Hedging pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Variabel Financial Distress tidak memiliki pengaruh terhadap hubungan antara Keputusan Hedging pada perusahaan keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.

Bagi Akademisi penelitian ini bisa dijadikan revisi dalam penambahan pengetahuan mengenai pengambilan Keputusan Hedging baik secara eksternal maupun internal. Bagi Investor dapat mempertimbangkan variabel-variabel seperti variabel Leverage, Financial Distress, Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan yang memiliki pengaruh terhadap Keputusan Hedging sebagai penilaian terhadap kemampuan perusahaan dalam melindungi usahanya sebelum berinvestasi pada perusahaan tersebut. Bagi perusahaan yang akan melakukan aktivitas Hedging diharapkan lebih memperhatikan informasi internal maupun eksternal perusahaan, hal tersebut dilakukan untuk mencegah perusahaan mendapatkan risiko yang harusnya dapat dilakukan dengan menggunakan instrumen derivatif sebagai sarana Hedging.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih (apabila ada) disampaikan kepada pihak atau lembaga atau orang yang secara langsung membantu pelaksanaan penelitian dan penulisan naskah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. S., Ismail, T., Taqi, M., and Yazid, H. 2021. Determinants of enterprise risk management disclosures: Evidence from insurance industry. *Accounting*, 7(6), 1331-1338.
- Abbas, D. S., Ismail, T., Taqi, M., and Yazid, H. 2021. Does Company's Source Of Capital Signal Increasing Company Value: A Case Study Of Basic Industrial And Chemical Companies. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 25(5), 1-10.
- Abbas, D. S., Ismail, T., Taqi, M., and Yazid, H. 2021. The influence of independent commissioners, audit committee and company size on the integrity of financial statements. *Studies of Applied Economics*, 39(10), 1-11.
- Akhmadi, A., and Januarsi, Y. 2021. Profitability and firm value: Does dividend policy matter for Indonesian sustainable and responsible investment (SRI)-KEHATI listed firms? *MDPI*.

- Anwar, C. J. 2021. Heterogeneity Effect of Central Bank Independence on Asset Prices: Evidence from Selected Developing Countries. *Jurnal Ekonomi Malaysia*, 65-80.
- Anwar, C. J. 2022. Legal independent central bank and exchange rate. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 19-30.
- Anwar, C. J. 2023. Heterogeneity effect of central bank independence on inflation in developing countries. *Global Journal of Emerging Market Economies*, 38-52.
- Anwar, C. J., and Suhendra, I. 2020. Monetary policy independence and bond yield in developing countries. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business (JAFEB)*, 23-31.
- Anwar, C. J., Okot, N., Suhendra, I., Yolanda, S., Ginanjar, R. A., and Sutjipto, H. 2022. Response Of Exchange Rate To Monetary Policy Shocks: An Evidence From Indonesia. *International Journal of Economics and Finance Studies*, 443-446.
- Clyde, V., Hanifah, I. A., dan Muchlish, M. 2022. Professionalism and Locus of Control on Whistleblowing Intention: The Moderating Role of Organizational Commitment, *AFRE Accounting and Financial Review*, 5(1): 31-40
- Clyde, V., Hanifah, I., & Muchlish, M. 2022. Organizational Commitment as Moderating the Relationship between Professional Commitment, Locus of Control, and Professionalism on Whistleblowing Intention. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 5(1), 31-40. doi:<https://doi.org/10.26905/afr.v5i1.7515>
- Darma, S. S., Ismail, T., Zulfikar, R., and Lestari, T. 2022. Indonesia Market Reaction and Tax Amnesty: A Bibliometric Analysis. *Quality*, 23(191), 266-281.
- Hamzah, D. I., Hanifah, I. A., and Yulianto, A. S. 2022. The Effect of Love of Money and Machiavellian on Ethical Perceptions on Sharia Banker (Comparative Study on Government Owned Sharia Banks and Private Sharia Banks). *International Journal of Management Studies and Social Science Research*, 3(6), 166-173.
- Handayani, YD., and Ibrani, EY. 2021. Role of auditor specialization in moderating corporate governance and quality of audit reporting in Indonesian manufacturing companies. *Scientific Papers of the University of Pardubice. Series D, Faculty of Economics and Administration* 29 (2).
- Hanifah, I., & Clyde, V. 2022. The Effect of Whistleblowing System toward Fraud Prevention: Mediation of Forensic and Investigative Audit. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 5(2), 97-105. doi:<https://doi.org/10.26905/afr.v5i2.7530>
- Hasanudin, A. I., Yuliansyah, Y., and Uii, M. 2018. Four possible rewards (or punishments) for innovation - Their effect on the employee. *Problems and Perspectives in Management* , 232-240.
- Hasanudin, A. I., Yuliansyah, Y., Muafi, and Ramadhani, B. P. 2018. Four possible rewards (or punishments) for innovation - Their effect on the employee. *Problems and Perspectives in Management*, 16(2), 232-240.
- Hasanudin, A. I., Yuliansyah, Y., Said, J., Susilowati, C., and Muafi. 2019. Management control system, corporate social responsibility, and firm performance. *Entrepreneurship and Sustainability Issues, VSI Entrepreneurship and Sustainability Center*, 1354-1368.
- Ibrani, EY., and Handayani YD. 2019. Corporate governance application, audit quality and audit report lag: The moderating role of law compliance. *International Journal of Financial Research*. Vol. 10.
- Ibrani, EY., Faisal, F., and Handayani YD. 2019. Determinant of non-GAAP earnings management practices and its impact on firm value. *Cogent Business and Management* 6 (1).
- Ibrani, EY., Faisal, F., Sukasari, N., and Handayani YD. 2020. Determinants and consequences of internal auditor quality on regional government performance: an empirical investigation in Indonesia. *Quality-Access to Success* 21 (176): 87-92.
- Ifada, LM., Indriastuti, M., Ibrani, EY., and Setiawanta, Y. 2021. Environmental Performance and Environmental Disclosure: The Role of Financial Performance, *The Journal of Asian Finance, Economics and Business* 8 (4):349-362.
- Ismail, T. 2013. Feed forward control system, organizational learning and business unit performance. *International Journal of Social Science and Humanity*, 3(4), 349.

- Ismail, T. 2013. Formatting strategy and management control system: evidence from Indonesia. *International Journal of Business and Social Science*, 4(1).
- Ismail, T. 2014. Interactive Control System Dan Strategi Untuk Meningkatkan Pembelajaran Internal Studi Kasus Pada Industri Kreatif Di Jawa Barat. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 10(1), 1-14.
- Ismail, T. 2015. Cultural control, creativity, social capital and organizational performance: empirical study of small to medium sized enterprises (SME) in Indonesia. *International journal of entrepreneurship*, 19(60).
- Ismail, T. 2015. Strategy and management control system in a manufacturing industry in selected cities in Indonesia. *Aceh International Journal of Social Science*, 4(1).
- Ismail, T. 2016. Culture control, capability and performance: Evidence from creative industries in Indonesia. *Asian Review of Accounting*, 24(2), 171-184.
- Ismail, T. 2017. Improving anticipative learning through entrepreneurial orientation in small to medium size enterprises. *European Research Studies Journal*, 20(3 (A)), 758-767.
- Ismail, T. 2017. The Role of Feedback and Feedforward Control System to Improve Competitive. *European Research Studies Journal*, 20(2 (A)), 496-506.
- Ismail, T. 2018. Building innovation capability through triple helix model synergy to improve SME's marketing performance. *International Journal of Civil Engineering and Technology*, 9(7), 1403-1412.
- Ismail, T. 2018. Islamic Work Ethic and Organizational Justice Implementation in Reaching Accountant's Job Satisfaction. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 22(1), 1-11.
- Ismail, T. 2018. Leadership issue and SME performance during crisis. *International Journal of Civil Engineering and Technology*, 9(4), 424-435.
- Ismail, T., and Bangun, N. 2015. Hubungan strategi dan kinerja dengan penggunaan sistem pengendalian manajemen sebagai variabel moderating. *Jurnal Akuntansi*, 19(1), 129-143.
- Ismail, T., and Ghozali, I. 2015. Control system, strategy and learning. *Academy of Strategic Management Journal*, 14(1), 58-73.
- Ismail, T., and Meutia, M. 2015. The influence of competitive pressure on innovative creativity. *Academy of Strategic Management Journal*. Vol. 14 (2). Pp. 117-128.
- Ismail, T., Meutia, M., and Ummi, N. 2019. Enabling management control in improving the performance of SMEs. *Management Science Letters*, 9(11), 1823-1832.
- Ismail, T., Wiyantoro, L. S., Meutia, and Muchlish, M. (2012). Strategy, interactive control system and national culture: a case study of Batik Industry in Indonesia. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 65, 33-38.
- Ismail, T., Wiyantoro, LS., and Muchlish, M. 2012 [Strategy, interactive control system and national culture: a case study of Batik Industry in Indonesia](#). *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 65: 33-38.
- Istikomah, N., Suhendra, I., and Anwar, C. J. 2020. On Capital Flight from the ASEAN-8 Countries: A Panel Data Estimation. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 43-52.
- Januarsari, Y., and Yeh, T. M. (2022). Accounting Comparability and Earnings Management Strategies: Evidence from Southeast Asian Countries. *Emerging Markets Finance and Trade*, 3913-3927.
- Kalbuana, N., Taqi, M., Uzliawati, L., and Ramdhani, D. 2022. CEO narcissism, corporate governance, financial distress, and company size on corporate tax avoidance. *Cogent Business and Management*.
- Kalbuana, N., Taqi, M., Uzliawati, L., and Ramdhani, D. 2022. The Effect of Profitability, Board Size, Woman on Boards, and Political Connection on Financial Distress Conditions. *Cogent Business and Management*.
- Laila, N., Rusydiana, A. S., Irfany, M. I., HR, I., Srisusilawati, P., and Taqi, M. 2021. Energy Economics in Islamic Countries: A Bibliometric Review. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 88-95.
- Meutia, M. 2017. Proactive attitude and organizational performance. *International Journal of Economic Perspective* Vol. 11 (1).

- Meutia, M., and Ismail, T. 2012. The Development of Entrepreneurial Social Competence And Business Network to Improve Competitive Advantage And Business Performance of Small Medium Sized Enterprises: A Case Study of Batik Industry In Indonesia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 65: 46 – 51.
- Meutia, M., Sari, I., and Ismail, T. 2016. Pengaruh Kompensasi Dan Kompetensi Dengan Motivasi Sebagai Intervening Dalam Meningkatkan Kinerja. *Jurnal Manajemen*, 20(3), 345-362.
- Mutiara, P., Meutia, M., Yazid, H., and Elvin, B. 2021. A Bibliometrics Analysis of Management Control System. *Review of International Geographical Education*, 2634-2649.
- Muttaqin, G. F., Taqi, M., and Arifin, B. 2020. Job Performance During COVID-19 Pandemic: A Study on Indonesian Startup Companies*. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 1027-1033.
- Ramdansyah, A. D., and Taufik, H. 2017. Adoption Model of E-Commerce from SMEs Perspective in Developing Country Evidence—Case Study for Indonesia. *European Research Studies*, 227-243.
- Rusydiana, A., Taqi, M., Firmansyah, I., Assalafiyah, A., and Kustiningsih, N. (2020). A Bibliometric Analysis of Islamic Accounting Research Indexed by Dimensions.ai. *Library Philosophy and Practice*.
- Sanusi, F., Januari, Y., Purbasari, I., and Akhmadi. (2023). The discipline vs complement role of product market competition and market power: Evidence from real earnings management in an emerging market. *Cogent Business and Management*.
- Setyani, S., Abu Hanifah, I. ., & Ismawati, I. I. 2022. The Role of Budget Decision Making as A Mediation of Accounting Information Systems and Organizational Culture on The Performance of Government Agencies. *Journal of Applied Business, Taxation and Economics Research*, 1(3), 311–324. <https://doi.org/10.54408/jabter.v1i3.59>
- Suhendra, I., and Anwar, C. J. (2022). The response of asset prices to monetary policy shock in Indonesia: A structural VAR approach. *Banks and Bank Systems*, 104-114.
- Suhendra, I., and Anwar, C. J. 2021. The role of central bank rate on credit gap in Indonesia: A smooth transition regression approach. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 833-840.
- Suhendra, I., Istikomah, N., and Anwar, C. J. 2022. On Foreign Direct Investment from the ASEAN-8 Countries: A Panel Data Estimation. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 150-160.
- Suhendra, I., Istikomah, N., Ginanjar, R. A., and Anwar, C. J. 2020. Human capital, income inequality and economic variables: A panel data estimation from a region in Indonesia. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business (JAFEB)*, 571-579.
- Taqi, M., Rahmawati, R., Bandi, B., Payamta, P., and Rusydiana, A. S. 2021. Audit Quality Research: A Bibliometric Analysis. *Library Philosophy and Practice*.
- Taqi, M., Rusydiana, A. S., Kustiningsih, N., and Firmansyah, I. 2021. Environmental Accounting: A Scientometric using Biblioshiny. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 369-380.
- Tubagus, I. (2018). Leadership issue and SME performance during crisis. *International Journal of Civil Engineering and Technology*, 424-435.
- Uzliawati, L., and Djati, K. 2015. Intellectual capital disclosure, corporate governance structure and firm value in Indonesian banking industry. *International Journal of Monetary Economics and Finance*, 162-177.
- Uzliawati, L., Yuliana, A., Januarsi, Y., and Santoso, M. 2018. Optimization of capital structure and firm value. *European Research Studies Journal*, 705-713.
- Wang, S., Cao, Z., and Ramdansyah, A. D. 2014. The quantitative research of Chinese e-commerce market based on information entropy and correlation analysis. *Proceedings of the 19th International Conference on Information Quality, ICIQ 2014*.
- Yazid, H., and Suryanto, T. 2017. IFRS, professional auditor skepticism, conflict agency to prevention of fraud and investor confidence level. *International journal of economic perspectives: IJEP*, 250-259.

- Yazid, H., Wiyantoro, L. S., and Chen, Y. 2020. Perspective of internal and external auditors of supply chain management effects in opportunities, pressure and capabilities for fraud risk assessment. *International Journal of Supply Chain Management*.
- Zulfikar, R., Astuti, K. D., and Ismail, T. 2020. The mediating role of accounting conservatism on the influence of independent commissioners and managerial ownership of financial performance. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 12(8), 501-516.
- Zulfikar, R., Astuti, K. D., and Ismail, T. 2022. Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM) in Indonesia: Factors, and Implication. *Quality*, 128-143.
- Zulfikar, R., Lukviarman, N., Suhardjanto, D., Ismail, T., Astuti, KD., and Meutia, M. 2020. Corporate governance compliance in banking industry: *The role of the board*. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*. 6 (4): 137.
- Zulfikar, R., Millatina, F., Mukhtar, M., Astuti, K. D., and Ismail, T. 2021. Antecedents of Disclosure on Internal Control and Earnings Management. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 0391-0397.
- Zulfikar, R., Nofianti, N., Astuti, KD., and Meutia, M., and Ramadan, A. 2020. The role of Ownership's concentration moderating dividend policy effects on firm value. *International Journal of Economics and Business Administration*. 7 (2): 126-135.